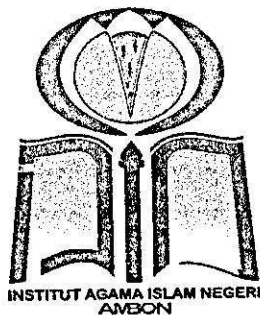


**KOMUNIKASI DAKWAH DALAM BUKU MELAWAN
TAKDIR KARYA HAMDAN JUHANNIS**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Sarjana
Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah**



Oleh:

**NURHENI
NIM : 160203001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Komunikasi Dakwah Dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis " oleh Saudari Nurheni NIM 160203001 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 13 Desember 2021 M, Bertepatan dengan 09 Jumadil Awal 1443 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 13 Desember 2021 M
09 Jumadil Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Fadli Pelu, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Darma, MM	(.....)
Munaqisy II	: Sariyah Ipaenin, M.Sos	(.....)
Pembimbing I	: Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Pembimbing II	: Andi Fitriyani, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



~~Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I~~
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurheni

Nim : 160203001

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini serta gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 14 Desember 2021



Nurheni

160203001

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warrohmatullahi Wabarokatu.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas berkah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam selalu dihanturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, para sahabat dan keluarga atas perjuangan mereka sehingga kita dapat menikmati indahnya islam.

Hasil penelitian ini dapat terselesaikan atas dukungan, bantuan, fasilitas, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankan peneliti untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

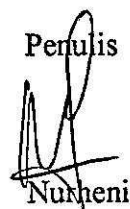
1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, beserta Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd selaku Wakil Rektor III.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, beserta Dr. Arman Man Arfa, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Syarifuddin, M. Sos.I selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Darma, MM, dan Sekretaris Jurusan Fadli Pelu, M.Si yang penuh dengan kesabaran membantu penulis memberikan informasi serta masukan dan arahan.

4. Ibu Dra Gamar Assagaf, M.Fil.I, selaku Pembimbing I dan ibu Andi Fitriyani M,Si sebagai Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing dan memberikan motivasi serta selalu mendorong penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Baiti Ren'el, M. Sos.I yang telah memberikan dukungan serta dorongan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta civitas akademik yang juga memberikan dedikasinya sebagai pengajar dalam memberikan berbagai arahan, pengalaman, serta bimbingan kepada peneliti selama dalam proses perkuliahan.
7. Keluarga besar KPI Angkatan 2016, serta sahabatku Sitti Nurmarfia, Aisa Loilatu, Sri Fajar Ningsi Yuliana Syahrudin, Rahmi Yanti Kaplale, Nurheni, Juwita Pakalessy, Nur Aini Difinubun, La Irwan, yang sudah memberikan keceriaan serta indahnya persahabatan yang terjalin selama ini. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga hingga akhir hayat.
8. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Hanya ucapan inilah yang penulis dapat berikan, semoga Allah membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Ambon, 14 Desember 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurheni', written over the printed name.

Nurheni

Nama : Nurheni
NIM :160203001
Judul :Komunikasi Dakwah dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis

Komunikasi dakwah adalah penyampaian pesan-pesan ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dengan menyampaikan kita bisa menguba apa yang tidak bisa menjadi lebih baik tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan komunikasi dakwah dan pesan verbal dalam buku Melawan Takdir karya Hamdan Juhannis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi publik untuk memahami makna dalam karya sastra terutama buku.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfungsi menjelaskan sesuatu fenomena dan objek secara luas dan lengkap. Dengan teknik pengumpulan data kajian pustaka, di mana data yang didapatkan diambil dari hasil kajian diterasi, setelah dikumpulkan data tersebut kemudian di Analisi, dengan memilih setiap pesan komunikasi dakwah yang ada di dalam Buku Melawan Takdir Karya Juhannis.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa banyak komunikasi dakwah yang terkandung dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis tersebut. Salah satunya yaitu nilai Akidahyang mana dapat ditemukan di dalam Lima halaman tersebut mengisahkan tentang dialog ketuhanan, di mana Tuhan itu selalu ada, dianggap ada karena bisa dikenang di datangi, dan di sembah sementara untuk Pesan Verbal di temukan melalui nilai moral yang terkandung dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis tersebut, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis merupakan buku yang patut dibaca karena isinya hampir semua mengandung komunikasi dakwah yang dapat diterapkan di dalam kehidupan. Juga mengandung pesan Verbal dalam hal ini nilai moral yang bisa dijadikan contoh untuk menjadi pribadi yang berguna.

Kata Kunci : Melawan Takdir, Karya, Hamdan Juhannis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Masalah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian terdahulu yang Relevan	7
B. Kajian Teori	9
1. Konsep Komunikasi	9
a. Sejarah Komunikasi	9
b. Pengertian Komunikasi	10
c. Fungsi Komunikasi	10
d. Komponen Komunikasi	11
e. Tujuan Komunikasi	12
f. Proses Komunikasi	12
g. Model komunikasi	13
1. Konsep Dakwah	15
a. Pengertian Dakwah	15
b. Tujuan dakwah	16
c. Visi-misi Dakwah	18

d. Prinsip-prinsip Dakwah	19
e. Unsur-unsur Dakwah	20
1. Komunikasi Dakwah	27
a. Pengertian Komunikasi Dakwah	27
b. Objek Kajian Komunikasi Dakwah	27
c. Proses Komunikasi Dakwah	28
d. Fungsi Komunikasi Dakwah	29
e. Peran Komunikasi Dakwah	29
f. Teori Komunikasi Dakwah	31
1. Melawan Takdir	32
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Detail buku Melawan Takdir	39
2. Sinopsis Buku	40
3. Biografi Pengarang	40
B. Pembahasan	41
1. Komunikasi Dakwah dalam Buku Melawan Takdir.....	41
2. Pesan Dakwah dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis	47
a. Pesan Dakwah Akidah	47
b. Pesan Dakwah Syariah.....	49
c. Pesan Dakwah Akhlak	50
d. Pesan Dakwah Maudiah Hasanah	52
3. Pesan Verbal dalam Buku Melawan Takdir.....	53

4. Pesan-pesan Dakwah dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan

Juhannis57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan60

B. Saran61

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya. Sejak permulaan informasinya, dalam diri manusia tersebut secara alamiah akan terjadi proses-proses perceptual yang terus menerus selama pemasukan informasi dalam interaksi tersebut terus berlangsung. Interaksi tersebut dikenal juga dengan komunikasi.

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam kehidupan manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya saja, melainkan juga dengan tuhan. Hal ini sebagaimana tertera dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31-33, yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

فَالأُولآءِ سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنآ إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ

يَتَفَادَمُ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ

وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾

Terjemahannya:

“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada malaikat lalu berfirman: ‘Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu jika memang kamu orang-orang yang benar!’ (31)

Mereka menjawab: ‘Maha suci Engkau, tidak ada yang Engkau ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkau lah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.’ (32)

Allah berfirman: ‘Hai Adam, beritahulah nama-nama benda itu. Allah berfirman: Bukankah sudah Ku katakan kepadamu bahwa sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan kamu sembunyikan.’ (33)

Ayat di atas mengkonfirmasi bahwa sesungguhnya manusia dianugerahi Allah SWT potensi untuk mengetahui nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda disekitarnya. Sekaligus manusia juga dianugerahi potensi untuk berbahasa. Dengan demikian ayat di atas juga dapat dikatakan membahas tentang cikal bakal komunikasi yang terjadi kepada Adam sebagai manusia pertama dengan Tuhan. Ayat ini juga menginformasikan bahwa komunikasi itu adalah sebagai proses komunikasi dalam memperoleh pengetahuan dan mengenali benda-benda sekitar kita.¹

Dalam Islam komunikasi digunakan untuk mengajak manusia untuk melakukan segala perintah Tuhan, dan menjauhi segala larangan-Nya yang sesuai dengan ajaran Al-Qur’an, yang lebih dikenal dengan dakwah. Dakwah adalah suatu proses yang kompleks. Proses dakwah terjadi karena adanya interaksi antara sejumlah unsur, dimana unsur-unsur yang dimaksud meliputi; da’i (komunikator)

¹Wahyu Ilahi. *Komunikasi Dakwah*, cet. Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm.1-4

atau penyampai pesan dakwah, mad'u (komunikasikan) penerimapesan dakwah, lingkungan dan sarana/media dakwah.²

Dakwah dalam literatur Islam, dipahami sebagai mengajak manusia kepada jalan Tuhan (Allah SWT). Aktivitas dakwah dimulai dari adanya seorang komunikator (sender, pengirim pesan, da'i). Dalam perspektif Islam, setiap muslim adalah komunikator, karena dakwah merupakan kewajiban individu setiap muslim. Dakwah, apa pun merupakan komunikasi, namun tidak semua komunikasi berarti dakwah.³

Komunikasi dakwah adalah penyampaian pesan-pesan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Komunikasi dakwah berarti menyampaikan sesuatu kepada orang lain yang bersifat mengajak untuk mengubah suatu keadaan yang tidak baik menjadi baik dan terpuji.⁴ Menurut Toto Tasmara, komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi khas dimana seorang (*mubaligh* sebagai komunikator) menyampaikan pesan-pesan (*messages*) yang bersumber atau sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain (komunikasikan) dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.⁵

Menurut Saifuddin Zuhri, "dakwah merupakan usaha aktif untuk mengembangkan dan menyebarluaskan agama". Karena itu, dalam

²Eva Maghfiroh. *Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi. Dalam Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Volume 2, Nomor 1, Pebruari 2016. Hlm.35

³<https://romeltea.com/pengertian-komunikasi-dakwah-plus/>. Diakses pada 18 Juli 2021 5:35 AM.

⁴Fitri Yanti, "Membangun Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah", *Bina' al-Ummah Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas* Vol. 7 No. 2 (2012), h.2. (

⁵Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h.49.

dakwahterandung usaha sifat dan sikap yang aktif, positif dan dinamis. Dikatakan dinamis karena dakwah memerlukan daya cipta, kreasi, inisiatif, fantasi, kongkrit, simpati dan terus menerus tanpa mengenal waktu, ruang dan keadaan.⁶

Upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai fitrah dan kehanifannya secara intergal, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran prinsipal dan universal (āl- khāyr), sesuai pengertian al-Islam, menjadi kegiatan nyata dalam kehidupan sosial budaya sehari-hari (al-ma'rūj), serta berupaya mencegah dan menjauhkan hal-hal yang memang secara fitrah ditolak dan diingkari oleh nurani (al-munkar), demi terwujudnya umat pilihan (khāyr ūmmah). Sebagai kitab dakwah al-Qur'an mengatur dan menjelaskan segala sesuatu yang berkenaan dengan dakwah, baik dari segi aspek substansi maupun metodologi. Dengan demikian al-Qur'an harus menjadi rujukan utama dalam setiap kegiatan dakwah. Berikut ini ayat Alqur'an yang menjelaskan tentang Dakwah :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahan :

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

⁶Saifuddin Zuhri, Dikutip oleh Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis* (Cet. I; Semarang: Rasail, 2005), h. 111.

Komunikasi dakwah yang dimaksud pada penelitian ini adalah penyampaian pesan-pesan ajaran Islam melalui buku. Buku dengan judul "Melawan Takdir" karya prof. Hamdan Juhhanis, merupakan sebuah karya yang berisi tentang bibliografi seorang Hamdan Juhhanis dalam perjuangannya hingga mencapai gelar Prof. dalam bukunya ini banyak pesan yang ia sampaikan atau bahkan tersirat dalam alur cerita.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Komunikasi Dakwah dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis?
2. Bagaimana Pesan Verbal dan Non Verbal yang Terkandung dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis?

C. Batasan Masalah

Untuk tidak memperluas ruang lingkup pembahasan serta penyimpangan dari sasaran penelitian maka perlu diberikan batasan-batasan masalah pada Komunikasi Dakwah buku melawan takdir yaitu pada makna Takdir yang dipahami Prof Hamdan Juhannis sebagai bentuk komunikasi dakwah dan pesan verbal dan nonverbal yang disampaikan dalam buku Melawan Takdir khususnya pada bab awal dan bab akhir pada cerita hidupnya.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Komunikasi Dakwah dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis
2. Untuk mengungkapkan Pesan Verbal dan Non Verbal yang Terkandung dalam Buku Melawan Takdir Karya Hamdan Juhannis

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang didapatkan yaitu:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi publik dalam memahami makna dari sebuah karya tulis khususnya buku Melawan Takdir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau objek penelitian secara lebih luas dan lengkap melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.³⁴

Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁰ Sementara menurut Dencim dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika menggunakan teori salah satu tokoh semiotika, yaitu Roland Barthes yang dipengaruhi oleh pemikiran Ferdinand De Saussure. Namun ada perbedaan diantara keduanya, dimana Saussure mengintrodukir signifier dan signified yang berkenaan dengan lambang-lambang dan teks dalam suatu pesan, maka Roland Barthes menggunakan istilah donotatif (objek-orang-orang dan perilaku yang dapat

³⁴Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana 2007), h. 57.

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.ke-11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

diamati. makna/makna sebenarnya) dan konotatif (makna subjektif/makna yang tersirat) untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna.³⁶

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang dimaksud adalah film “Melawan Takdir”, teks/dialog, dokumentasi film, serta sumber data primer lainnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data tertulis yang berupa hasil kajian pustaka yang bertujuan untuk memperoleh penelitian yang relevan. Baik yang bersumber dari buku, karya tulis ilmiah, internet, dan yang lainnya yang dapat dijadikan sebagai pelengkap data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dan membaca literatur baik dari buku, artikel, jurnal, internet, skripsi, dan sebagainya yang membahas permasalahan penelitian, untuk mendukung asumsi landasan teori permasalahan yang dibahas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membaca buku “Melawan Takdir” di rumah.
2. Mengumpulkan informasi, literatur, analisis dokumen, dan keterangan lain yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

³⁶Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007), h. 163.

3. Data dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan secara menyeluruh pada objek penelitian, yaitu dengan menonton Buku "Melawan Takdir" secara teliti.
4. Melalui pengamatan tersebut, peneliti mengidentifikasi sejumlah gambaran gerak dan ekspresi yang terdapat pada setiap bab yang di dalamnya terdapat unsur tanda yang menggambarkan representasi nilai dakwah, konflik, pendidikan, ekonomi, dan pesan moral.
5. Pemaknaannya akan melalui proses interpretasi sesuai dengan tanda-tanda yang ditunjukkan dengan menggunakan analisis semiotika.

D. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Strategi analisis kualitatif umumnya tidak digunakan sebagai alat mencari data dalam arti frekuensi, akan tetapi digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang tampak dipermukaan itu.³⁷

Setelah melakukan observasi melalui pengamatan dan pencatatan terhadap setiap adegan dan dialog dalam buku Melawan Takdir dan data yang diperoleh dari dokumentasi, maka peneliti menganalisa data menggunakan uji analisa non statistik. Kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan permasalahan penelitian, setelah itu disusun dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

³⁷ Burhan Bungli, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Cet. 2; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 144.

Karya tulis (buku) yang akan dianalisisi dalam penelitian ini berupa pesan moral serta makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terdapat dalam buku Melawan Takdir. Tanda yang terdapat dalam buku diinterpretasikan sesuai dengan konteks buku sehingga makna buku tersebut akan dipahami, baik pada tataran pertama (denotatif) maupun pada tataran kedua (konotatif), dan simbol atau tanda dalam buku tersebut akan membangun makna pesan buku secara utuh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pesan Dakwah dan Nilai moral pada buku “Melawan Takdir” maka kesimpulan yang dapat penulis tarik yakni sebagai berikut :

1. Pesan dakwah yang terdapat pada buku “Melawan Takdir” berupa gambaran tentang kehidupan Hamdan dari kecil hingga dewasa, dimana ia bisa sukses meraih cita-citanya. Makna pada buku tersebut berupa perjuangan, pengorbanan, tekad, usaha, serta bentuk-bentuk interaksi sosial lainnya, seperti saling mengingatkan dalam kebaikan, saling memotivasi, saling membantu, menjalin hubungan baik dengan sesama, dan bentuk-bentuk interaksi sosial lainnya. Sehingga melahirkan mitos yang mengandung pesan-pesan dan kalimat-kalimat motivasi, baik melalui visual (gambar) maupun verbal (teks/dialog) yang berhubungan dengan moralitas.
2. Pesan moral yang terdapat dalam buku “Melawan Takdir” dari 2 Bab yang telah dipilih sebelumnya oleh peneliti, yang mencerminkan pesan moral yakni berupa pesan moral dalam kategori hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial atau dalam artian hubungan manusia dengan sesama. Dan dari hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa makna pesan moral yang dominan adalah pada kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

B. Saran

1. Buku merupakan salah satu bentuk perilaku komunikasi massa dan dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang serasi akan nilai-nilai moral.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam penelitian
3. Setelah membaca penelitian ini bagi para pelajar dan penuntut ilmu dimanapun berada agar tetap semangat dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita seperti tekad dan semangat yang ditunjukkan Hamdan Juhannis dalam buku ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Baydura. *Pola Komunikasi Dakwah Komunitas Aksi (Akademi Sahur Indonesia)*. Dalam Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2020.
- Bungi, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* Cet. 2; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 1992.
- Effendy, Onong U. *Dimensi Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981.
- Hamdan Juhannis, *Melawan Takdir*, Cet 34; Makassar: Alauddin University Press, 2019.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, cet. Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas* Vol. 7 No. 2 (2012).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.ke-11; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada*.
- Maghfiroh, Eva. *Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi. Dalam Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Volume 2, Nomor 1, Pebruari 2016.
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter Dan Penyair*, Yogyakarta: LkiS, 2001.
- Modul komunikasi dakwah pdf*.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007.
- Perkasa, Muhammad Andika. *Komunikasi Dakwah Hamka Dalam Buku Renungan Tasawuf*. Dalam Skripsi Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2020.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana 2007.
- Safii, Imam. *Modul Komunikasi Dakwah*. Institut Pesantren Kh. Abdul Chalim Pacet. Mojokerto Indonesia. tth.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta, tth.

Syihab, Quraish. *Membumikan Al Qur'an* Bandung : Mizan, 1999.

Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Umar, Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*, Cet. IV; Jakarta: Widjaya, 1985.

Widjaja. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.

Yanti, Fitri, "Membangun Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah", *Bina' al-Ummah*

Zuhri, Saifuddin. Dikutip oleh Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis*, Cet. I; Semarang: Rasail, 2005.

2. Internet

<https://romeltea.com/pengertian-komunikasi-dakwah-plus/>. Diakses pada 18 Juli 2021 5:35 AM.

<https://diditriadiskomi.blogspot.com/2015/05/visi-dan-misi-dakwah.html>. Diakses pada 21 Agustus 2021 8:36 PM.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/komunikasi>. Diakses pada 18 Maret 2021. <https://fokusid.wordpress.com/2013/03/18/pengertian-komunikasi-dakwah/>. Diakses pada 25 Juli 2021 12:12 AM.

<https://pakarkomunikasi.com/teori-konstruksi-sosial>. Diakses pada 20 Agustus 2021 10:00 PM

Pak Guru. *Pengertian kerangka berpikir, jenis, model, membuat, dan contoh*. Diakses dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-kerangka-berpikir/>. Pada 28/12/2020.

<https://hilmo22.wordpress.com/2008/09/09/my-destiny/>. Diakses pada Sabtu 10 April 2021 11:19 WIT.

<https://www.goersapp.com/movies/melawan-takdir--ddwyjt>. Diakses pada 24 Maret 2021.

<https://dosensosiologi.com/pengertian-nilai-moral/>. Diakses pada 9 Agustus 2021 11:23 PM